

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian pengaruh mengenai perubahan komoditas tanaman pangan menjadi tanaman nanas terhadap kesejahteraan petani, maka didapatkan hasil dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab paling dominan yang mempengaruhi perubahan komoditas tanaman masyarakat Desa Astomulyo adalah faktor untuk mengejar keuntungan lebih. Dilihat dari pendapatannya yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman pangan, maka banyak masyarakat yang berbondong-bondong mengubah komoditas tanamannya menjadi nanas. Hal ini didukung juga dengan kondisi fisik seperti curah hujan, kondisi tanah, dan pengairan di wilayah tersebut sehingga mendorong adanya perubahan tersebut.
2. Kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan menggunakan indikator kesejahteraan dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2005 dengan hasil kesejahteraan masyarakat Desa Astomulyo pada saat penanaman tanaman pangan bisa dikatakan kurang sejahtera. Belum ada masyarakat yang memiliki kategori kesejahteraan tinggi. Sebagian besar masyarakat memiliki kategori kesejahteraan sedang dan masih terdapat masyarakat dengan kategori kesejahteraan rendah. Sedangkan ketika perubahan menjadi komoditas nanas, kesejahteraan masyarakat mulai naik. Sebagian kecil masyarakat sudah masuk kategori kesejahteraan tinggi dan sebagian besarnya memiliki kategori kesejahteraan sedang. Setelah perubahan ini tidak ada lagi masyarakat yang masuk ke dalam kategori kesejahteraan rendah.
3. Pengaruh perubahan orientasi pertanian terhadap kesejahteraan diukur dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil bahwa kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh luas lahan dan pendapatan bersih produksi. Artinya

semakin luas lahan yang dimiliki dan semakin tinggi pendapatan, maka kesejahteraan petani akan semakin tinggi. Meskipun hanyasedikit berpengaruh, yang paling banyak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah faktor-faktor lain di luar variabel penelitian.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

### 1. Implikasi

Implikasi yang dapat diterapkan dari penelitian ini adalah dari hasil penelitian dapat dijadikan salah satu pembahasan pada mata pelajaran geografi kelas XI yaitu materi potensi geografis Indonesia terkait dengan potensi fisik dan sosial masyarakat untuk membudidayakan suatu komoditas. Selain itu dapat pula dijadikan pmebahasan untuk materi pokok kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam terkait dengan pemeliharaan kualitas tanah akibat perubahan. Selain untuk pembelajaran pada materi SMA, dapat pula dijadikan pembahasan untuk Mata Kuliah Geografi Pertanian di jenjang perguruan tinggi.

### 2. Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai upaya tindak lanjut keberlangsungan pertanian pada komoditas nanas sebagai berikut:

- a. Bagi petani sebaiknya dalam melakukan perubahan komoditas tanaman pangan menjadi tanamna nanas tetap harus memperhatikan kualitas lahan. Karena jika lahan digunakan secara terus menerus untukditanami nanas maka lahan akan menjadi tandus dan rusak. Perlu diberlakukan sistem pergiliran tanaman oleh petani agar dapat menjaga kesuburan dan kualitas tanah.
- b. Bagi pemerintah daerah diharapkan dapat mendukung petani dalam pembudidayaan nanas. Karena dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, petani nanas harus tetap didukung oleh pemerintah daerah dalam hal pemberantasan hama dan pemasaran komoditas nanas.

Masyarakat merasakan bahwa dari pemerintah daerah masih kurang memberikan penyuluhan dan sosialisasi terkait dengan pengendalian hama yang terjadi ketika budidaya nanas. Juga pemerintah dapat mengontrol harga pasara nanas lokal agar harga nanas tidak rendah. Juga diharapkan agar pemerintah lebih mengembangkan pendidikan pertanian, melakukan pemberdayaan kelembagaan pertanian dan mengupayakan petani yang mandiri agar petani tidak terlalu bergantung kepada pemerintah.

- c. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa atau yang berkaitan dengan penelitian pengaruh kegiatan pertanian terhadap kesejahteraan petani.